

ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG GAPLEK DENGAN LEVEL YANG BERBEDA TERHADAP KADAR BAHAN KERING DAN KADAR BAHAN ORGANIK SILASE LIMBAH SAYURAN

Oleh

Devi Desnita

Limbah organik berupa sayuran yang dihasilkan pasar dapat dimanfaatkan menjadi pakan. Akan tetapi kelemahan dari limbah sayuran adalah memiliki kandungan kadar air yang cukup tinggi. Limbah sayuran dapat diolah menggunakan teknologi pakan berupa silase dengan penambahan akselerator berupa tepung gaplek. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui pengaruh penambahan tepung gaplek dengan level yang berbeda terhadap kadar bahan kering dan kadar bahan organik silase limbah sayuran; 2) mengetahui penambahan tepung gaplek yang terbaik terhadap kadar bahan kering dan kadar bahan organik silase limbah sayuran. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap dengan lima perlakuan penambahan tepung gaplek (0%, 5%, 10%, 15%, dan 20%) dan masing-masing perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung sidik ragam pada taraf nyata 1% selanjutnya dilakukan uji beda nyata terkecil pada taraf 1%. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kadar bahan kering dan kadar bahan organik silase limbah sayuran. Perlakuan terbaik terdapat pada silase limbah sayuran yang ditambahkan 20 % tepung gaplek terhadap nilai kadar bahan kering dan kadar bahan organik.

Kata kunci : Silase limbah sayuran, tepung gaplek, kadar bahan kering dan bahan organik